

**PELAYANAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU ANAK
ASUH DI PANTI ASUHAN PUTRA
MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

MUHAMMAD RIZKY WAHYUDI
NPM : 1903090053

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **MUHAMMAD RIZKY WAHYUDI**
N.P.M : 1903090053
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : **PELAYAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU ANAK ASUH
DI PANTI ASUHAN PUTERA MUHAMMADIYAH MEDAN
KOTA**

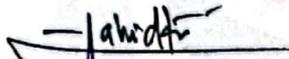
Medan, 31 Agustus 2023

Dosen Pembimbing



SAHRAN SAPUTRA, S.Sos, M.Sos

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



Dr.H. MUJAHIDDIN, S.Sos.,MSP.

Dekan,



Dr. ARIFFIN SALEH, S.Sos, MSP.

BERITA ACARA PENGESAHAN

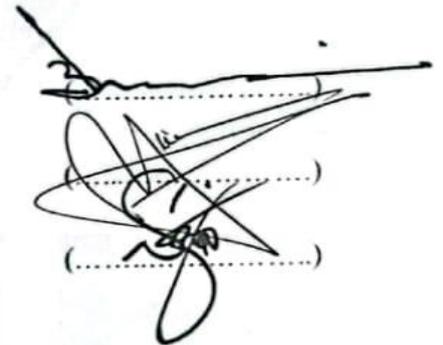
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **MUHAMMAD RIZKY WAHYUDI**
N P M : 1903090053
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, tanggal : Kamis, 31 Agustus 2023
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI, M.Si**
PENGUJI II : **Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.**
PENGUJI III : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos**



PANITIA PENGUJI

Ketua,



Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP **Dr. ABRAR ADIANI, S.Sos., M.I.Kom**

PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, MUHAMMAD RIZKY WAHYUDI , NPM 1903090053, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, Agustus 2023

Yang menyatakan,



MUHAMMAD RIZKY WAHYUDI

PELAYANAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU ANAK ASUH DI PANTIASUHAN PUTRA MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA

**Muhammad Rizky Wahyudi
1903090053**

Abstrak

Anak panti merupakan anak yang memiliki perbedaan dalam pola asuh. Dimana, mereka tidak diasuh oleh kedua orang tua mereka melainkan pengasuh yang ada di panti. Untuk melihat bagaimana pola asuh yang di berikan pengasuh panti asuhan terhadap anak asuh nya, peneliti melakukan penelitian kualitatif. Dimana teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini berjumlah enam orang yaitu, Pengurus Panti yaitu bapak Loansa Putra dan bapak Syafii, dan 2 anak panti yaitu Akmal dan Indra,serta 2 orang tua dari anak panti yaitu, bapak Surya dan ibu April.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan sosial dari panti asuhan sangat lah dibutuhkan dalam pembentukan perilaku setiap anak. Pelayanan sosial yang diberikan Pengasuh panti telah cukup dalam memenuhi kebutuhan para anak panti baik dalam kebutuhan pakaian, serta kebutuhan ibadah. Panti asuhan putra Muhammadiyah juga menerapkan pola asuh yang membentuk prilaku anak dalam bersikap perilaku . Perilaku anak panti asuhan sendiri akan terbentuk melalui pola asuh yang di berikan oleh panti asuhan sangat dibutuhkan karna bukan hanya didikan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan saja melainkan juga pengembanganbakat yang anak asuh miliki.

Kata Kunci : Pola Asuh, Perilaku Anak, Anak Asuh

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas skripsi ini. Skripsi saya yang berjudul”**Pelayanan Sosial Terhadap Perilaku Anak Asuh Di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Medan Kota**”, disusun untuk memenuhi syarat sebagai sarjana Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada proses penyelesaian skripsi ini tentunya telah melibatkan banyak pihak yang telah memberikan waktu serta tenaga untuk penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis.

Teristimewa penulis sampaikan Terima Kasih kepada Ayahanda Alm. Zulfahmi Panyalai dan Ibunda Daswati yang sudah selalu memberikan motivasi, dukungan dan kepercayaan demi penyelesaian studi penulis. Serta kepada kakak sepupu saya Adisa Sabrina dan Afanin Nabila yang selalu memberikan dorongan dan semangat agar terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos,M.IKom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. H. Mujahiddin,S.Sos., MSP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekertaris Prodi Keejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik dan selaku Dosen Pembimbing mendidik, mendukung, memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi maupun dalam berproses belajar.
7. Bapak Ibu Dosen Dan Biro Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terkhusus Dosen-Dosen Kesos yang selalu memberikan masukan dan pembelajaran kepada penulis.
8. Terima kasih untuk para narasumber Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Medan Kota yang telah bersedia untuk memberikan waktu dan informasi kepada penulis terkait permasalahan yang penulis kaji pada skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Stambuk 2019 terutama kelas pagi atas doa dan dukungannya kepada penulis, dan terus semangat kepada teman-teman yang sedang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan studi nya.
10. Terima kasih kepada teman terbaik yang telah memotivasi, mendukung dan meluangkan waktu kepada penulis, Bagus Hariyanto, Duta Robiansyah, Loudry

Apriansyah, Ilham Azhari dan semuanya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa yang berkenan membalas semua kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Medan, Maret 2023
Penulis

Muhammad Rizky Wahyudi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR GAMBAR.....	Vi
DAFTAR TABEL.....	Vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II METODE DAN RENCANA KEGIATAN.....	10
2.1 Pengertian Pelayanan Sosial.....	10
2.2 Fungsi Pelayanan Sosial	10
2.3 Perilaku Anak.....	11
2.4 Panti Asuhan	13
2.5 Fungsi Panti Asuhan.....	14
2.6 Tujuan Panti Asuhan	16
2.7 Prinsip Pelayanan Panti Asuhan.....	16
2.8 Landasan Hukum Didirikannya Panti Asuhan	17
2.9 Pola Asuh.....	17
2.10 Macam Macam Pola Asuh	19
2.11 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh	20
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Kerangka Konsep	21
3.3 Defenisi Konsep.....	22
3.4 Oprasionalisasi Konsep.....	23
3.5 Informan.....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data	24
3.7 Teknik Analisis Data.....	25
3.8 Lokasi Penelitian	27
BAB IV	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.2 Pembahasan.....	40
BAB V KESIMP[ULAN.....	42
5.1 Simpulan	42
5.2 Saran.....	42

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep	22
Gambar 2 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif.....	26

DAFTAR TABEL

Table 1 Kategori Penelitian	23
Tabel 2 Data Informan	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugerah dan amanah dari Allah SWT yang wajib dirawat dan dilindungi dengan baik, karena dalam diri mereka melekat harkat, martabat dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi. Sebagai generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa dimasa yang akan datang, hal tersebut tergantung pada situasi dan kondisi anak saat ini. Oleh karena itu, anak memiliki posisi dan peran yang sangat strategis bagi kelangsungan bangsa dan negara (Herbowo, 2019).

Anak akan menjadi aset yang potensial bagi pembangunan apabila mereka diberi kesempatan untuk dibina dan dikembangkan seoptimal mungkin untuk tumbuh dan berkembang secara sehat baik fisik, mental, sosial, berakhlak mulia serta memperoleh perlindungan untuk menjamin kesejahteraannya. Anak yang dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan pembangunan bangsa, jika mereka mengalami berbagai hambatan dalam tumbuh kembangnya atau yang sering disebut dengan anak terlantar dapat menjadi beban bagi masyarakat dan pada akhirnya akan membutuhkan biaya sosial yang tinggi (Herbowo, 2019).

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan Sosial, menyebutkan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Pada dasarnya, kebutuhan atas konsumsi yang menyangkut juga kebutuhan atas

makanan –memang menjadi kebutuhan primer atau kebutuhan paling mendasar bagi setiap individu. Ahli psikologi humanistik, Abraham Maslow dalam teori hierarki kebutuhan-nya membagi kebutuhan manusia ke dalam lima tingkatan yaitu; kebutuhan mempertahankan diri (psilogis needs), kebutuhan rasa aman (safety needs), kebutuhan sosial (sosial needs), kebutuhan akan penghargaan (esteem needs) dan kebutuhan mempertinggi kapasitas kerja (self actualization needs) (Mujahiddin, 2017) Oleh karena itu dibutuhkan pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak terlantar, baik

dilakukan instansi pemerintah atau swasta dengan melalui panti maupun luar panti.

Seharusnya orang tua berusaha keras mengasuh dan memberi kepuasan cinta dan kasih pada anaknya, misalnya dengan sering mengelus kepalanya sebagai ungkapan rasa cinta. Para ayah juga harus memperhatikan kebutuhan cintakasih dan sayang kepada anak-anaknya, mendudukan mereka dipangkuannya atau disebelahnya sebagai tanda kasih terhadap mereka. Dan setiap anak lahir dalam keadaan tidak sempurna, karena itu melalui pembentukan pribadi, pandangan pribadi serta sikap pribadi di tengah-tengah lingkungan tempat dimana seseorang berada lahir berdasarkan pengetahuan dan pengalaman, sehingga anak memiliki pandangan dan keyakinan terhadap dirinya baik bersifat positif maupun negatif (Lubis, 2017).

Panti asuhan dapat menggantikan sementara fungsi keluarga dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi anak baik fisik, mental dan sosial. Bila orang tua yang pertama berkewajiban memberikan pembinaan pada anak sudah tidak ada, tidak diketahuinya adanya, atau nyata-nyata tidak mampu melaksanakan

kewajibannya. Pembinaan perilaku anak harus senantiasa berlangsung dalam interaksi individu maupun dengan lingkungannya. Bagi seorang anak asuh pembinaan harus dikembangkan dari hidup disiplin dan pembinaan perilaku yang baik meskipun dengan disfungsi orang tua dalam kehidupan. yang harus ditanamkan pada diri anak melalui pendidikan dan pembinaan yang bersifat komprehensif guna pengembangan pribadi dan watak anak sehingga ia memiliki kepribadian dan kesadaran akan makna hakiki kehidupan (Afrella & Amri, 2018).

Menurut Hurlock dalam (Afrella & Amri, 2018) menjelaskan perilaku sosial menunjukkan kemampuan untuk menjadi orang yang bermasyarakat. Lebih lanjut lagi perilaku sosial adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku umum yang ditunjukkan oleh individu dalam masyarakat, yang pada dasarnya sebagai respon terhadap apa yang dianggap dapat diterima atau tidak dapat diterima oleh kelompok sebaya seseorang. Perilaku tersebut ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap, keyakinan, kenangan, atau rasa hormat terhadap orang lain.

Dalam penelitian ini, terdapat penelitian terdahulu yang membahas terkait hal yang sama yakni pola asuh yang diberikan oleh panti asuhan terhadap anak. Adapun ringkasan dari penelitian terdahulu sebagai berikut:

Panti Asuhan Umi May merupakan pelayanan sosial asuhan anak yang memberikan pelayanan bagi anak-anak mereka menjadi terabaikan dan terlantar, yang nantinya diberikan kelangsungan hidupnya untuk memenuhi kebutuhan baik secara fisik, mental maupun sosial, agar nantinya anak asuh tersebut bisa terus tumbuh dan berkembang secara optimal (Andriyanto, 2022)

Panti Asuhan Baitul Amanah Irwansyah Dakhi Pengasuhan yang diterima

dari kedua orang tua merupakan hak mutlak bagi setiap anak. Namun, ketiadaan orang tua dalam kehidupan anak membuat anak tersebut tidak mendapatkan pengasuhan yang optimal dari orang tuanya. ketiadaan orang tua ini merupakan kondisi dimana orang tua sang anak tidak diketahui keberadaannya atau kondisi-kondisi lain yang membuat anak tidak mendapatkan haknya untuk diasuh. akan tetapi, hal ini dapat diatasi dengan memberikan pengasuhan alternatif. Pengasuhan alternatif itu berupa pengasuhan yang dilakukan dengan cara berbasis keluarga pengganti atau bisa juga dengan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) (Anggraini, 2022)

Panti Asuhan Bait Allah Medan Anak terlantar merupakan salah satu penyandang masalah kesejahteraan sosial yang eksis hampir di semua masyarakat. Terdapat berbagai masalah sosial yang menjadi penyebab ketelantaran anak, misalnya masalah sosial ekonomi, sosial psikologi dan orang tua yang tidak bertanggung jawab akan kewajiban memenuhi kebutuhan anak-anaknya. Tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar ketelantaran anak berkaitan langsung dengan lemahnya kondisi sosial ekonomi keluarga, sehingga orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan anak. Keterlantarannya ini yang menyebabkan anak tidak mempunyai kesempatan yang cukup untuk dapat tumbuh dan berkembang secara wajar baik secara jasmani, rohani maupun sosial (Sinaga, 2009).

Panti Asuhan Siti Aisyah Kabupaten Mandailing Natal adalah adanya kepribadian pengasuh yang baik, sabar, penuh perhatian, selalu memberikan arahan dan bimbingan, adanya dukungan materi dari Pemerintah daerah dan donatur serta dukungan dari sekolah yang dikemas dalam pembiasaan dan peraturan sekolah

upaya yang dilakukan dalam proses penerapan pola asuh pada Panti Asuhan Siti Aisyah, yaitu metode nasihat, keteladanan, pembiasaan pemberian pujian, hadiah, dan penerapan musyawarah bersama anak panti (Barus & Rahma, 2022).

Panti Asuhan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan adalah panti yang telah di anggap sebagai suatu keluarga bagi setiap anak panti dimana pengurus panti mempunyai fungsi sebagai tempat pemenuhan kasih sayang, pemenuhan kebutuhan fisik, pendidikan dan memberikan pandangan hidup bagi anak-anak serta sebagai tempat penanaman nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Pengasuh berusaha bertindak dengan memberikan aturan di dalam panti untuk mengubah perilaku anak asuh ke arah yang lebih baik (Afrella & Amri, 2018)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pelayanan sosial terhadap perilaku anak asuh adalah kemampuan seseorang dalam bersikap, bertingkah laku, berbuat dan menciptakan sesuatu karena kekuatan yang lahir dari dalam diri dan pribadi seseorang. Tidak lahir begitu saja namun tidak lepas dari faktor pendidikan yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Adanya tuntutan dan kedudukan yang sama sebagai warga negara maka anak perlu mendapatkan perhatian secara khusus dengan pembinaan sikap dan perilaku sosial anak. Dengan demikian untuk terbentuknya pendewasaan seseorang anak dibutuhkan interaksi sosial. Untuk dapat mandiri seseorang membutuhkan kesempatan, dukungan dan dorongan dari keluarga serta lingkungan sekitarnya, agar dapat mencapai otonomi dan dirinya sendiri.

Lingkungan sosial sangat berpengaruh pada sikap dan perilaku anak, maka

pelayanan sosial pola asuh sangat dibutuhkan untuk anak-anak. Tempat yang aman merupakan tempat yang sangat dibutuhkan bagi anak-anak yang membutuhkan bimbingan misalnya panti asuhan.

Panti asuhan Putra Muhammadiyah adalah salah satu lembaga sosial yang mendidik dan membina anak asuh yang memiliki masalah sosial, seperti kemampuan ekonomi, kurangnya salah satu dari kepala keluarga atau keduanya, sehingga lingkungan keluarga tidak lagi dapat memberikan solusi terhadap permasalahan kehidupan yang membuat mereka merasa tidak memiliki masa depan yang jelas.

Panti asuhan ini khusus menerima anak berkelamin laki-laki, dari usia pendidikan dasar sampai menengah awal. Panti Asuhan berdiri sebagai wujud usaha untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim, piatu, dan anak dari keluarga miskin bagi masyarakat. Anak-anak yang ditampung tersebut adalah anak yang tidak mempunyai ayah, ibu atau keduanya dan anak-anak dari keluarga miskin sehingga orang tua tidak mampu memberikan kehidupan yang layak bagi anak.

Yayasan ini berfungsi sebagai lembaga sosial di mana dalam kehidupan sehari-hari, anak diasuh, dididik, dibimbing, diarahkan, diberi kasih sayang, dicukupi kebutuhan sehari-hari. Anak asuh juga diberi keterampilan-keterampilan sebagai bekal untuk mencari penghidupan sendiri setelah lepas dari pengasuhan. Agar anak tidak kehilangan suasana seperti dalam keluarga, yayasan atau panti asuhan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik pada mereka dan menggantikan peran keluarga bagi anak.

Para pengasuh berusaha secara maksimal mungkin untuk menggantikan peran orang tua dengan dengan tujuan memberikan pelayanan kesejahteraan kepada anak yatim, piatu dan miskin dengan memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial agar kelak mereka mampu hidup layak dan hidup mandiri ditengah- tengah masyarakat.

Pelayanan sosial terhadap perilaku anak asuh di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah diwujudkan dari beberapa bentuk yaitu emosi, ekonomi, intelektual dan sosial. Dan upaya dari panti asuhan dengan proses penanaman nilai kemandirian serta perubahan perilaku anak yang dibiasakan untuk tidak bergantung kepada orang lain hingga anak menjadi mandiri, dan kemandirian tersebutlah jadi bekal anak untuk masa yang akan datang.

Atas dasar permasalahan tersebut peneliti akan membahas lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul **“PELAYANAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN PUTRA MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dirumuskan suatu masalah sebagai berikut : “Mengetahui Bagaimana Pelayanan Sosial Terhadap Perilaku Anak Asuh di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Medan Kota”.

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya permasalahan berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas dan berpedoman pada objektivitas penulis suatu karya ilmiah, maka tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan Pelayanan Sosial Terhadap Perilaku Anak Asuh di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Medan Kota

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran manfaat di antaranya :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman penelitian, dan juga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan, serta berkontribusi pada penelitian karya ilmiah selanjutnya yang berkaitan dengan Pelayanan Sosial Terhadap Perilaku Anak Asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Medan Kota.
2. Secara praktis, Dapat memberikan bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak panti asuhan terkait dengan pelayanan sosial terhadap perilaku anak asuh yang baik, sehingga anak asuh yang berada dalam panti mendapatkan pembinaan, keterampilan dan pendampingan sebagai bekal untuk kembali kepada keluarga dan masyarakatnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penulisan proposal skripsi ini peneliti membuat suatu sistematika dengan membagi tulisan menjadi 5 (lima) bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulis.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini juga boleh mengajukan lebih dari satu teori dan data untuk membahas

permasalahan yang terjadi menjadi topik skripsi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi, informan, teknik pengumpulan data, teknis analisi data, lokasi dan waktu peneltian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang penyajian data dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Pelayanan Sosial

Pelayanan sosial merupakan aksi atau tindakan untuk mengatasi masalah sosial. Pelayanan sosial dapat diartikan sebagai seperangkat program yang ditunjukkan untuk membantu individu kelompok yang mengalami hambatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Jika keadaan individu atau kelompok tersebut dibiarkan, maka akan menimbulkan masalah sosial seperti kemiskinan, ketelantaran, dan bahkan kriminalitas. Kategorisasi pelayanan sosial biasanya dikelompokkan berdasarkan sasaran pelayanannya misalnya, pelayanan sosial di sekolah, tempat kerja, dan rumah sakit.

Romanyshyn dalam (Yunus, 2017) menjelaskan arti pelayanan sosial sebagai usaha untuk mengembalikan, mempertahankan dan meningkatkan keberfungsian sosial individu-individu dan keluarga melalui sumber sosial pendukung dan proses yang meningkatkan kemampuan individu dan keluarga untuk mengatasi stres dan tuntutan-tuntutan kehidupan sosial yang normal.

2.2 Fungsi Pelayanan Sosial

Kegiatan pelayanan sosial perlu dilaksanakan karena berfungsi sangat urgent untuk membantu mengatasi berbagai permasalahan sosial baik secara individu maupun kelompok. Menurut muhidin dalam (Yunus,2017) program pelayanan sosial berfungsi sebagai berikut:

- a. Pelayanan sosial untuk sosialisasi dan pengembangan, dimaksudkan untuk mengadakan perubahan dalam diri anak dan pemuda dalam program pemeliharaan, pendidikan dan pengembangan. Tujuannya adalah untuk menanamkan nilai-nilai masyarakat dalam usaha pengembangan kepribadian anak.
- b. Pelayanan sosial untuk penyembuhan, perlindungan dan rehabilitasi, berujuan untuk melaksanakan pertolongan kepada seseorang baik secara individu maupun secara kelompok (keluarga dan masyarakat) agar mampu mengatasi masalahnya.
- c. Pelayanan akses, yaitu pelayanan yang membutuhkan adanya birokrasi modern, perbedaan tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap berbagai perbedaan kewajiban atau tanggung jawab, diskriminasi dan jarak geografi antara lembaga pelayanan dan orang-orang yang memerlukan pelayanan sosial mempunyai fungsi sebagai akses untuk menciptakan hubungan secara sehat antara berbagai program, sehingga dapat berfungsi dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Richard M. Titmuss dalam (Yunus, 2017) mengemukakan bahwa pelayanan sosial ditinjau dari perspektif masyarakat sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kesejahteraan individu, kelompok, serta masyarakat untuk masa sekarang dan mendatang.
- b. Melindungi masyarakat.
- c. Investasi manusiawi yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan sosial.

- d. Sebagai program kompensasi bagi orang-orang yang tidak mendapat pelayanan sosial.

Pelayanan sosial untuk sosialisasi dan pengembangan dimaskudkan untuk mengadakan perubahan-perubahan dalam diri anak dan pemuda melalui program-program pemeliharaan, pendidikan (non formal) dan pengembangan. Yang tujuannya yaitu untuk menanamkan nilai-nilai masyarakat dalam usaha pengembangan kepribadian anak.

2.3 Perilaku anak

Gaya pengasuhan keluarga akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan emosi anak. Apabila anak dikembangkan dalam lingkungan keluarga yang emosinya positif, maka perkembangan emosi anak akan menjadi positif. Akan tetapi, apabila kebiasaan orang tua dalam mengekspresikan emosinya negatif, seperti melampiaskan kemarahan dengan sikap agresif, mudah marah, kecewa dan pesimis dalam menghadapi masalah, maka perkembangan emosi anak akan menjadi negatif (Syukur, 2015).

Menurut Sahran Saputra dalam bukunya yang berjudul “Isu-Isu Global & Kontemporer Analisis dan Fakta Lapangan” (2021) mengungkapkan jika sebagian besar perilaku anak didominasi oleh perilaku orang tuanya. Mengapa? karena orang tua pada dasarnya mempunyai legitimasi yang dianggap sebagai contoh perilaku yang akan ditiru oleh anak maka ini disebut dengan mengimitasi perilaku. Latar belakang keluarga yang berasal dari keluarga pengusaha dan akademisi, maka banyak anggota keluarganya juga pasti akan bekerja pada sektor usaha, pemerintahan, dan akademisi.

Pola perilaku sosial anak bisa dilihat melalui bagaimana bekerjasama, adanya persaingan, kemurahan hati, hasratakan penerimaan sosial, simpati, empati, ketergantungan, sikap ramah, sikap tidak mementingkan diri sendiri, meniru, dan perilaku kelekatan. Oleh karena itu bimbingan serta edukasi daro pelayanan sosial yang di berikan panti asuhan pada anak asuh sangat berpengaruh pada kepribadian mereka (Syukur, 2015).

Menurut Hurlock dalam (Syukur, 2015) perkembangan Sosio emosional mencakup perkembangan sosial dan perkembangan emosi. Perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. Tuntutan sosial pada perilaku sosial anak tergantung dari perbedaan harapan dan tuntutan budaya dalam masyarakat tempat anak-anak tumbuh dan berkembang. Perkembangan emosi merupakan proses yang kompleks dapat berupa perasaan atau pikiran yang ditandai oleh perubahan biologis yang muncul dari perilaku seseorang.

2.4 Panti Asuhan

Menurut Depsos RI mengemukakan bahwa Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan mencukupi bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai manusia akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional (EPanti, 2022).

Panti asuhan merupakan suatu lembaga pengganti fungsi orang tua bagi anak-anak terlantar dan memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak-anak terlantar terutama kebutuhan fisik, mental, dan sosial pada anak asuh agar mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan dirinya dan menjadi generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta dalam bidang pembangunan sosial (EPanti, 2022).

Sedangkan menurut Gospor Nabor Bardawi Barzan dalam (EPanti, 2022) menjelaskan bahwa. Panti asuhan adalah suatu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat, yang bertujuan untuk membantu atau memberikan bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup.

Berdasarkan pengertian diatas panti asuhan sebagai lembaga sosial yang didirikan secara sengaja oleh pemerintah atau pun masyarakat guna membantu individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai wujud upaya terjaminnya kesejahteraan sosial (EPanti, 2022).

Dari kedua pengertian yang telah dikemukakan diatas dapat di artikan bahwa panti asuhan adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang didirikan oleh pemerintah atau masyarakat yang bertanggung jawab dalam melakukan pelayanan, penyantunan dan pengentasan anak terlantar dan memiliki fungsi sebagai pengganti peran orang tua dalam memenuhi kebutuhan mental dan sosial pada anak asuh agar mereka memiliki kesempatan yang luas untuk mengalami pertumbuhan fisik dan mengembangkan pemikiran hingga ia mencapai tingkat kedewasaan yang matang dan mampu melaksanakan peran termasuk sebagai dan warga negara di dalam

kehidupan masyarakat (EPanti, 2022).

2.5 Fungsi Panti Asuhan

Panti asuhan berfungsi sebagai sarana pembinaan dan pengentasan anak terlantar. Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia Panti Asuhan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan anak

Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan, dan pencegahan yang berfungsi untuk mengembalikan dan menanamkan fungsi sosial anak asuh. Fungsi ini mencakup kombinasi dari ragam keahlian, teknik, dan fasilitas-fasilitas khusus yang ditujukan demi tercapainya pemeliharaan fisik, penyesuaian sosial, psikologis penyuluhan, dan bimbingan pribadi maupun kerja, latihan kerja serta penempatannya.

Fungsi perlindungan merupakan fungsi yang menghindarkan anak dari kerelambatan dan perlakuan buruk. Fungsi ini diarahkan pula bagi keluarga-keluarga dalam rangka meningkatkan kemampuan keluarga untuk mengasuh dan melindungi keluarga dari terjadinya perpecahan.

- b. Sebagai pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.

Fungsi konsultasi terhadap lingkungan sosial anak asuh yang bertujuan di satu pihak dapat menghindarkan anak asuh dari pola tingkah laku yang sifatnya menyimpang, dalam pihak mendorong lingkungan sosial untuk mengembangkan pola-pola tingkah laku yang wajar

- c. Sebagai pusat pengembangan keterampilan yang merupakan fungsi

penunjang.

Pelayanan pengembangan adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan meningkatkan mutu pelayanan dengan cara membentuk kelompok-kelompok anak dengan lingkungan sekitarnya, menggali semaksimal mungkin potensi anak, meningkatkan kemampuan sesuai dengan bakat anak, menggali sumber-sumber baik di dalam maupun di luar panti semaksimal mungkin dalam rangka pembangunan kesejahteraan anak. Fungsi pengembangan menitikberatkan pada keefektifan peranan anak, tanggung jawabnya kepada anak asuh, dan kepada orang lain, kepuasan yang diperoleh karena kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Pendekatan ini lebih menekankan pada pengembangan potensi dan kemampuan anak asuh dan bukan penyembuhan, dalam arti lebih menekankan pada pengembangan kemampuannya untuk mengembangkan diri sendiri sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan

2.6 Tujuan Panti Asuhan

Tujuan panti asuhan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia Yaitu:

- a. Panti asuhan memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka kearah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggotamasyarakat yang dapat hidup dengan layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga, dan masyarakat.
- b. Tujuan penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial anak

dipanti asuhan adalah terbentuknya manusia-manusia yang berkepribadian matang dan berdedikasi, mempunyai keterampilan kerja yang mampu menopang hidupnya dan keluarganya.

2.7 Prinsip Pelayanan Panti Asuhan

Pelayanan panti asuhan bersifat preventif, kuratif, dan rehabilitatif, serta pengembangan yaitu:

- 1) Pelayanan preventif adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk menghindarkan tumbuh dan berkembangnya permasalahan anak.
- 2) Pelayanan kuratif dan rehabilitatif adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk penyembuhan atau pemecahan permasalahan anak, pelayanan pengembangan adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan cara membentuk kelompok-kelompok anak dengan lingkungan sekitarnya, menggali semaksimal mungkin, meningkatkan kemampuan sesuai dengan bakat anak, menggali sumber-sumber baik di dalam maupun luar panti semaksimal mungkin dalam rangka pembangunan kesejahteraan anak.

2.8 Landasan Hukum Didirikannya Panti Asuhan

- 1) UUD 1945
Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang, serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. (Pasal 28 B ayat 2)
- 2) UU No. 4th 1979 tentang kesejahteraan anak
Orang tua adalah yang pertama-tama bertanggung jawab atas

terwujudnya, kesejahteraan anak, baik secara jasmani, rohani dan sosial (Pasal 9)

Orang tua yang terbukti melalaikan tanggung jawabnya sebagaimana termaksud dalam pasal 9, sehingga mengakibatkan timbulnya hambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak dapat dicabut kuasanya.

2.9 Pola Asuh

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh, Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap. Sedangkan kata asuh berarti menjaga (mendidik dan merawat) anak, membimbing (membantu, melatih), dan memimpin (mengepalai dan menyelenggarakan) satu badan atau lembaga (Pendidikan, 1990)

Lebih jelasnya, kata asuh adalah mencakup segala aspek yang berkaitan dengan pemeliharaan, perawatan, dukungan, dan bantuan sehingga orang tetap berdiri dan menjalani hidupnya secara sehat.

Menurut Achir dalam (Putri, 2019) mendidik dengan baik dan benar berarti menumbuh kembangkan totalitas potensi anak secara wajar. Pola asuh pun menjadi awal perkembangan pribadi dan jiwa seorang anak. Pola asuh adalah tata sikap dan perilaku orang tua dalam membina kelangsungan hidup anak, pertumbuhan, dan perkembangannya memberikan perlindungan anak secara menyeluruh baik fisik, sosial, maupun mental, serta spiritual yang berkepribadian.

Menurut Edwards dalam (Putri, 2019) pola asuh merupakan interaksi anak dan orang tua dalam mendidik, membimbing, mendisiplinkan, dan melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam

masyarakat pola asuh adalah sekelompok sikap yang ditujukan kepada anak melalui suasana emosional yang diekspresikan.

Keluarga adalah guru pertama bagi anak untuk dapat bertingkah laku. Jadi jika orangtua mendidik anak dengan tidak baik maka kecenderungan perilaku yang ditampilkan anak juga tidak baik. Kesemua faktor tersebut dapat memicu munculnya perilaku agresif pada anak. Untuk dapat menghindarkan anak agar tidak menampilkan perilaku agresif dibutuhkan kerja sama antara orangtua dan anak. Mendidik anak tidak semudah yang dibayangkan tentunya, dibutuhkan usaha, kerja keras dan konsistensi dalam menjalankannya (Nasution & Sitepu, 2018).

Pola asuh anak adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan serta mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, finansial, dan intelektual seorang anak sejak bayi hingga dewasa. Hal ini menjadi tanggung jawab orang tua, sebab orang tua merupakan guru pertama untuk anak dalam mempelajari banyak hal. Baik secara akademik maupun kehidupan.

2.10. Macam macam pola asuh

Adapun kutipan artikel *kumparan.com* (24 maret 2020) yang di kemukakan oleh (Dewi, 2020) mengenai macam-macam pola asuh pada anak :

- a. Pola asuh permisif dapat disebut sebagai pola asuh yang toleran atau penuh kesabaran. Pola pengasuhan ini memiliki beberapa aturan atau standar perilaku, aturan bisa tidak konsisten, jangan berharap terlalu banyak dari anak, dan terus mengasuh dan mencintai anak. Efek dari gaya pengasuhan ini adalah bahwa anak- anak akan kekurangan disiplin

diri, memiliki keterampilan sosial yang buruk, akan sangat menuntut dan merasa tidak aman.

- b. Pola Asuh Otoritatif adalah pola asuh seperti ini mendorong anak untuk berani berpendapat dan percaya diri. Anak merasa dihargai, karena orang tua terbuka mendengarkan pendapat anak. Ini juga yang kemudian merekatkan hubungan anak dan org tua.
- c. Pola Asuh Otoriter adalah pola asuh ini dapat membuat anak-anak memiliki perilaku yang lebih agresif di luar rumah, mengalami perilaku yang lebih agresif di luar rumah, mengalami kesulitan dalam situasi sosial, dan tidak percaya diri di sekitar orang lain.
- d. Pola Asuh Yang Tidak Terlibat pola asuh ini cenderung hanya sedikit atau sama sekali tidak mengetahui apa yang di lakukan atau di inginkan anak-anak mereka sebagian besar kasus ini terjadi, karena anak-anak yang terpapar gaya pengasuhan seperti ini tentu tidak merasa bahagia dalam hidup mereka, cenderung tidak berprestasi baik dibidang akademi

2.11. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh

Menurut Mussen dalam (Putri,2019) menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh yaitu:

- a. Lingkungan tempat tinggal

Salah satu faktor yang mempengaruhi pola asuh adalah lingkungan tempat tinggal. Perbedaan keluarga yang tinggal di kota besar dengan keluarga yang tinggal di pedesaan berbeda cara pengasuhannya. Keluarga yang tinggal di kota besar memiliki kekhawatiran yang besar

ketika anaknya keluar rumah, sebaiknya keluarga yang tinggal di desa tidak memiliki kekhawatiran yang besar terhadap anaknya yang keluar rumah.

b. Sub kultur budaya

Dalam setiap budaya pola asuh yang diterapkan berbeda, misalkan ketika disuatu budaya anak diperkenankan berarugumen tentang peraturan-peraturan yang diterapkan orang tuanya, tetapi hal tersebut tidak berlaku disemua budaya.

c. Status sosial ekonomi

Keluarga dari kelas sosial yang berbeda, tentu juga mempunyai pandangan yang berbeda pola bagaimana cara menerapkan pola asuh yang tepat dan dapat diterima bagi masing-masing anggota keluarga.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

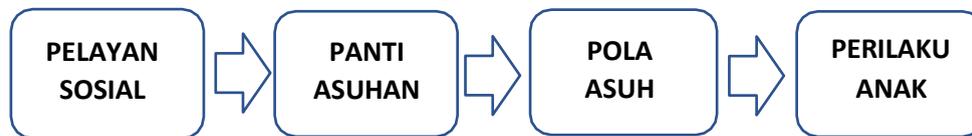
Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pelayanan sosial di panti asuhan terhadap perilaku anak asuh secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan gambaran yang nyata mengenai pelayanan sosial yang diberikan oleh panti asuhan.

3.2 Kerangka Konsep

Berdasarkan judul penelitian, Pelayanan Sosial Terhadap Perilaku Anak di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah di Kota Medan maka, penelitian skripsi ini menggunakan konsep sebagai berikut :



Gambar 1. kerangka konsep

Perilaku anak sangat berpengaruh pada lingkungan sekitarnya oleh karena itu pola asuh dari panti asuhan sangat berperan penting dalam pembentukan perilaku anak. Jika pola asuh dapat dilakukan dengan baik maka perilaku anak akan baik.

3.3 Defenisi Konsep

Adapun beberapa defenisi konsep yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Pelayanan sosial merupakan aksi atau tindakan untuk mengatasi masalah sosial. Pelayanan sosial dapat diartikan sebagai seperangkat program yang ditunjukkan untuk membantu individu kelompok yang mengalami hambatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Perilaku anak merupakan tindakan yang dilakukan dalam kegiatan interaksi di lingkungan sosial mereka.
3. panti asuhan merupakan suatu lembaga pengganti fungsi orang tua bagi anak-anak terlantar dan memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak-anak terlantar.
4. Pola asuh anak adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan serta mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, finansial, dan intelektual seorang anak sejak bayi hingga dewasa.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategori adalah salah satu tumpukan konsep yang disusun atas dasar pikiran, institusi atau kriteria tertentu. Kategori menunjukkan bagaimana mengukur suatu variable penelitian kualitatif untuk mengetahui indikatornya. Kategori penelitian mendukung analisis dari variable tersebut. Adapun kategori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Table 1. Kategori Penelitian

No	Kategorisasi	Indikator
1.	Pelayanan sosial	- Aktifitas pemberian manfaat kebutuhan
2.	Perilaku anak	- Emosi dan sikap - Bekerjasama
3.	Pola asuh	- Perlindungan fisik,sosial,mental, dan spritual - Pendidikan dan pembimbingan - Pendisiplinan anak - Ekspresi emosional.

Sumber : Hasil Olahan, 2023

3.5 Subjek dan Informan

Informan penelitian merupakan individu yang menyampaikan atau memberikan informasi mengenai suatu situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun subjek dan informan yang akan dijadikan beberapa kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini dua anak panti asuhan, dua pengurus panti asuhan dan dua orang tua

anak panti asuhan.

Berdasarkan penelitian yang telah dikumpulkan melalui wawancara terhadap informan penelitian. Selanjutnya dapat diperoleh data-data yang berhubungan dengan Pelayanan Sosial Terhadap Perilaku Anak Asuh di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Medan Kota.

Selain itu, data penelitian berupa jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada informan terkait pelayanan sosial di panti asuhan muhammadiyah putra.

Adapun data informan pada tabel dibawah ini :

Table.2 Data Informan

NO.	NAMA	UMUR	PEKERJAAN
1.	M. Loansa Putra	42 Tahun	Pengurus
2.	Muhammad Syafii	64 Tahun	Pengurus
3.	Akmal Maulana Nst	14 Tahun	Anak Panti
4.	Indra Wahyu Banchin	15 Tahun	Anak Panti
5.	Surya Hamiza	45 Tahun	Orang Tua Panti
6.	April Yeni	47 Tahun	Orang Tua Panti

3.6 Teknik pengumpulan data

Adapun Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu :

1) Wawancara

Teknik wawancara yang peneliti gunakan yaitu secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar dalam wawancara lebih terarah dan focus pada tujuan yang dimaksud

dan menghindari pembicaraan yang tidak berkaitan dengan penelitian.

2) Observasi

Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber penelitian. Observasi secara langsung ini, selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer, Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai lingkungan pelayanan sosial terhadap perilaku anak asuh

3) Dokumentasi

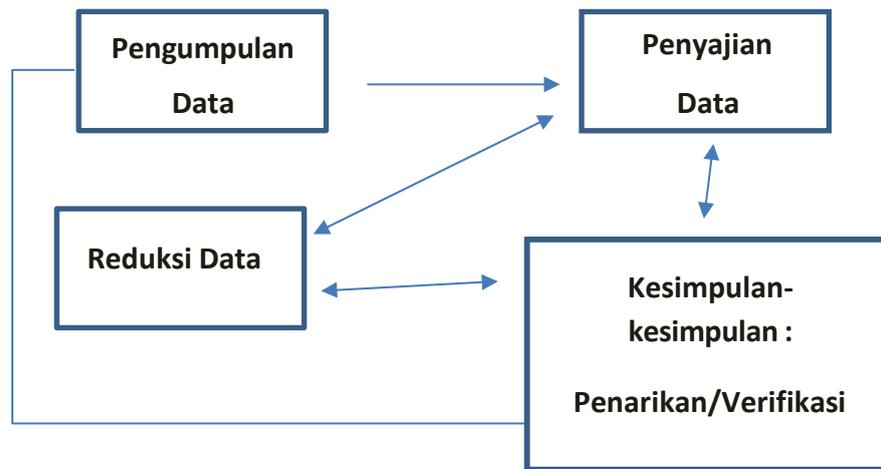
Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumentasi terkait arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil dan lain nya yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai proses mendapatkan data dengan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjelaskan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, dan Menyusun ke dalam pola mana yang penting dan akan di pelajari serta membuat kesimpulan sehingga dapat

di pahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Penelitian ini menggunakan analisis data miles dan hubarman, yakni sebagai berikut :



Gambar 2. Proses analisis data penelitian kualitatif

a) Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian "data mentah" yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan "sebelum" data secara aktual dikumpulkan, reduksi data antisipasi terjadi sebagaimana diputuskan oleh peneliti (sering tanpa kesadaran penuh) yang mana kerangka konseptual, situs, pertanyaan penelitian, pendekatan pengumpulan data untuk dipilih. Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengkodean, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat

pemisahan- pemisahan, menulis memo-memo) pentransformasian proses terus- menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.

b) Model data (*Data Display*)

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif.

c) Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai memutuskan apaakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal dan proposisi-proposisi

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan sejak bulan Desember 2022 sampai dengan tahun 2023 dilakukan di jalan Amaliun Gg. Umanat No.5 Kota Matsum II, Kec. Medan Area, Kota Medan. di tempat panti asuhan putra muhammadiyah. Sebelum dilakukannya pengambilan data peneliti menjelaskan maksud dan tujuan mengenai penelitian ini dan menanyakan kembali kesediaan mereka sebagai informan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Sejarah Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Medan Kota

Panti asuhan merupakan suatu lembaga sosial yang bertanggung jawab member pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadian sesuai dengan ketentuan ajaran islam. Panti Asuhan Putra Muhammadiyah berdiri dilatar belakanginya oleh masih banyaknya anak-anak yatim, piatu, yatim piatu yang tidak mampu atau tidak mempunyai biaya dan kehidupan anak yatim yang terlantar diharapkan dengan adanya panti asuhan, anak yatim piatu dan terlantar dapat hidup layak.

Panti Asuhan Putra Muhammadiyah mempunyai anak asuh sebanyak 75 anak asuh. Sebagian besar anak berasal dari keluarga tidak mampu. Panti Asuhan Putra Muhammadiyah menggunakan program kegiatan, dibuat dengan tujuan agar menambah wawasan dan mengembangkan kreativitas anak. Program kegiatan berasal dari Panti Asuhan Putra Muhammadiyah metode pembelajaran dilakukan pada saat anak asuh sedang berkumpul dan kegiatan-kegiatan dilaksanakan menjelang sore.

Permasalahan kesejahteraan sosial yang semakin kompleks terutama pada anak-anak, tidak terlepas dari masalah kelanjutan pendidikan anak terlantar, yatim, piatu, yatim piatu, miskin dan muallaf, yang sangat mendesak adalah masalah pendidikannya. Tepatnya pada tanggal 17 Maret 1964 berdirilah Panti Asuhan Putra

Muhammadiyah Cabang Medan yang berlokasi di Jalan Tamrin No 103 Medan, selanjutnya akibat banyaknya anak-anak yang terjadi penghuni panti lokasinya ditambah lagi di Jalan Demak No 3 Medan bekas masjid lama Muhammadiyah cabang Medan hingga akhirnya tahun 1979 dengan jumlah anak seluruhnya 1971 berpindah ke jalan santun 17 Teladan Medan yang penghuninya berjumlah 80 orang.

Pada tahun 2001 Pimpinan cabang Muhammadiyah Medan berhasil menambah tanah seluas lebih kurang 3400 meter persegi yang semula adalah pondok pesantren Yakapeni Medan yang terletak di jalan Tuba No. 42 Medan kecamatan Denai seharga 300 juta. Lahan dan bangun bekas pondok pesantren ini direncanakan menjadi asrama terpadu menggantikan asrama Amaliun yang semakin terasa sempit karena banyaknya anak yang diasuh.

Untuk mewujudkan itu, Pimpinan cabang Muhammadiyah melalui majelis KKM telah merancang pembangunan dengan desain asrama seharga Rp. 6 Miliar dan telah dilakukan pembangunan pertamanya oleh Bapak Prof. DR. HM. Amin Rais, MA (Mantan ketua PP Muhammadiyah /ketua MPR RI Tahun 2001). Tetapi karena keterbatasan dana sampai saat ini pembangunan belum dimulai , tetapi penempatan bangunan yang masih ada dari bekas pondok Pesantren Yakapeni tersebut, pimpinan panti sejak tahun 2001 sampai sekarang telah memindahkan sebagian anak asuh (khusus sd dan smp) dari asrama Amaliun untuk diasuh di Tuba IV. panti asuhan Putra Muhammadiyah ingin menjadikan anak-anak yatim serta anak yang miskin kurang mampu untuk dapat bersikap bertanggung jawab, mandiri, berkeyakinan diri, integrity dan kasih sayang.

Adapun visi dan misi dari panti asuhan putra muhammadiyah medan kota adalah sebagai berikut :

a) Visi

Menjadikan Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Cabang Medan Kota sebagai lembaga amal usaha yang profesional dalam membentuk anak asuh yang taat beribadah, yang berakhlak mulia, berilmu, dan mandiri

b) Misi

- 1) Membentuk anak asuh yang berkarakter muhammadiyah.
- 2) Membentuk anak asuh yang memahami cita-cita dan perjuangan muhammadiyah.
- 3) Membentuk generasi muda yang berilmu dan beramal sholeh.
- 4) Membentuk generasi pehafal (Hafiz) Qur'an minimal 3 juz.
- 5) Memberikan pendidikan agama islam sesuai Al-Qur'an dan As Sunnah (Aqidah, Ibadah, Akhlak, dan Muamallah).
- 6) Membentuk dan memfasilitasi anak asuh agar mampu berbahasa asing (Arab dan Inggris).
- 7) Memfasilitasi pendidikan formal (SD,SLTP,SLTA) sesuai minat dan bakat anak asuh.
- 8) Memberikan pendidikan keterampilan (life skil) sesuai minat dan bakat anak asuh.
- 9) Menampilkan jiwa keislaman yang terwujud dalam pikiran dan pengalaman sehari-hari.

10) Berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara.

4.1.2. Sumber Dana

Dana yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan panti asuhan berasal dari sejumlah sumber-sumber dana tertentu diantaranya :

- a) dinas kesejahteraan dana sosial
- b) dinas sosial dan ketanaga kerja kota medan
- c) persyrikan / amal usaha/ penjualan
- d) donator masyarakat

4.1.3. Sarana Dan Prasaana

Dalam pemenuhan kebutuhan bagi para anak-anak asuh, panti auhan memiliki sarana dan prasarana yang di gunakan untuk menunjang pelayanan sosial bagi anak- anak. Salah satu yan paling penting bagi anak-anak panti adalah Gedung tempat tinggal yang layak bagi anak-anak tinggali serta kebutuhan keagamaan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di panti asuhan putra Muhammadiyah yaitu :

- a) kantor

kantor yang ada dipanti merupakan tempat untuk segala urusan yang berkaitan dengan arsip atau segala urusan yang berkaitan dengan arsip ataupun tempat bagi tamu yang ingin berkunjung ke panti untuk memberikan sumbangan berupa sedakah.

- b) Aula

Aula merupakan tempat yang digunakan untuk tempat berkumpulnya anak- anak panti atau pun tempat yang di gunakan apabila ada

acara-acara atau pun kegiatan di panti.

c) Mushollah

Musholla merupakan tempat ibadah para anak-anak dan pengasuh panti. Mushollah merupakan tempat yang anak-anak gunakan untuk berbagai kegiatan keagamaan mereka seperti sholat, dan belajar mengaji. Di sini juga merupakan tempat anak-anak mendapatkan pembinaan dan pendidikan mengenai keagamaan.

d) Fasilitas penunjang lainnya

Fasilitas pendukung lainnya yakni ruan makan, kamat anak-anak, kamar mandi anak dan dapur

4.1.3. Pendidikan Prilaku Dan Moral yang Diberikan Kepada Anak Asuh

Setiap individu memiliki sikap dan karakter kepribadian nya masing masing. Dengan kepribadian ataupun karakter tersebut akan menunjukkan kualitas dari individu itu sendiri. Oleh karena itu panti asuhan memberikan pendidikan prilaku pada anak asuh nya. Pembentukan prilaku ini adalah suatu usaha untuk menciptakan pribadi yang baik pada anak asuh. Sehingga nantinya anak – anak di harapkan setelah keluar dari panti memiliku bekal pengetahuan serta kepribadian yang baik guna menjadi pribadi yang dapat di andalkan serta memberikan nilai yang positif terhadap orang lain.

Pendidikan yang diberikan pada anak asuh di dasarkan pada pedoman anak – anak dalam ajaran islam. Selama berada di panti asuhan anak asuh di tuntut untuk berperilaku sopan santun berakhlak mulia bermoral, menghormati yang lebih tua,

saling bahu membahu dan bisa mengerjakan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain.

Seperti yang di ungkapakan oleh pengurus panti Bapak Loansa yang mengungkapkan :

“Selama anak-anak di panti ini, kami selalu memberikan pendidikan agama yang cukup ketat pada anak-anak. Dengan selalu mengajarkan mereka mengenai keagamaan seperti kegiatan mengaji, menghafal qur’an, serta kegiatan yang berkaitan dengan agama. Dalam pendidikan agama inikan tentu saja akan mengajarkan anak-anak untuk dapat bersikap atau memiliki moral sesuai syariat islam yang tentu saja akan membentuk mereka menjadi pribadi yang baik. Dan pendidikan ini tentu saja sangat rutin kami lakukan sehingga hal ini akan sangat melekat pada setiap anak “. (wawancara pada 5 juni 2023)

Perubahan moral ataupun sikap anak-anak asuh selama di panti asuhan juga di rasakan oleh orang tua dari anak asuh di panti asuhan. Seperti yang di ungkapkan oleh orang tua dari anak asuh yakni bapak Surya, bapak surya mengungkapkan bahwa :

“Sebelum saya antar ke panti asuhan anak nya udah baik kok sikap nya, hanya saja selama tinggal di panti anak nya jadi lumayan berubah ya, mulai dari ibadah nya juga jadi lebih sering, sikap sopan sama orang tuanya juga jadi baik dan sopan banget ya jadi saya sebagai orang tua merasa puas dengan didikan panti asuhan dalam mengasuh anak saya dalam bersikap.” (wawancara pada 6 juni 2023).

Sama halnya yang di rasakan oleh ibu April selaku orang tua dari anak asuh di panti asuhan. Ibu April juga merasakan perubahan pada anak nya selama di panti. Ibu April mengungkapkan :

“ Saya sebagai ibu ya seneng ngeliat anak saya juga jadi anak yang lebih sopan dengan orang tua, awalnya saya mengira kalau anak saya akan jadi anak yang nakal karna jauh dari didikan orang tua, tapi ngeliat anak punya sifat yang lebih sopan sama orang tua dan temen-temen nya buat say aitu udah bagus banget. Anak nya juga jadi anak yang cukup berprestasi juga membuat saya juga semakin bangga.” (wawancara pada 6 juni 2023)

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh pengurus serta orang tua anak asuh

menunjukkan bahwa pendidikan moral yang ada di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah sangat baik dalam pembentukan moral yang positif pada anak asuh.

Peneliti juga menanyakan pendapat dari para anak asuh yang merupakan anak yang di didik di panti untuk mengungkapkan pendapat mereka mengenai ajaran yang mereka terima selama di panti. Akmal memberikan pendapatnya mengenai pendidikan moral yang dia dapatkan selama di panti, Akmal mengungkapkan bahwa :

“Di sini gak cuma dikasih pendidikan agama aja, kami juga di ajarkan untuk lebih disiplin meskipun kadang aku juga kadang suka telat tapi lebih sering tepat waktu nya, terus kami juga gak boleh main HP di sini jadi kami bener-bener harus fokus sama yang di ajarkan di sini, belajar ngaji, ngapal qur’an terus kami juga ngelakuin kegiatan yang kami suka juga kyak tapak tilas yang aku suka. Jadi kami banyak ngelakui banyak hal di sini. “(wawancara pada 5 juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mendapat kesimpulan jika anak – anak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah memiliki moral yang sangat baik sebagai individu. Meskipun mereka merupakan anak-anak yang jauh dari orang tua, namun mereka tumbuh menjadi anak-anak yang memiliki nilai moral yang tinggi yang tidak kalah dengan anak-anak yang tinggal Bersama orang tua mereka.

Anak-anak panti melakukan kegiatan positif setiap hari dari pagi hingga malam hari dari mulai pendidikan keagamaan yang di berikan di panti asuhan serta sekolah, mereka juga melakukan kegiatan sesuai dengan keterampilan mereka di panti seperti tapak tilas membuat mereka melakukan kegiatan positif setiap hari. Selama di panti anak-anak asuh juga di jauhkan dari ponsel membuat mereka menjadi jauh dari hal negative yang merupakan dampak dari penggunaan hp.

Dengan hal ini anak-anak akan hanya fokus pada pelajaran di sekolah maupun panti.

4.1.4. Pola Asuh Panti Asuhan Terhadap Anak Asuh

1) Musyawarah dan Tata Tertib/Aturan Panti

Pola asuh berperan sangat penting dalam penanaman nilai-nilai pada diri seorang anak termasuk nilai perilaku anak asuh. Penanaman nilai – nilai perilaku anak asuh tidak terlepas dari peran orang tua dan pengasuhan yang diberikan oleh pengasuh.

Panti Asuhan Putra Muhammadiyah memiliki pola pengasuhan yang ketat namun juga demokratis dimana pengasuh membuat aturan atau tata tertib panti asuhan sesuai dengan diskusi atau musyawarah dengan anak asuh serta para pengurus panti.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Loansa mengenai pola asuh yang ada di panti, bapak Loansa mengungkapkan :

“Semua kegiatan yang akan kami lakukan di panti selalu kami musyawarahkan terlebih dahulu termasuk tata tertib yang ada di panti. Jadi kami mengajak anak-anak untuk menjadi bagian dari pembuatan tata tertib di panti, mereka juga memiliki hak untuk memberikan masukan terhadap aturan-aturan yang ada. Karena mereka telah setuju dengan aturan – aturan yang ada maka mereka wajib mengikuti apapun yang telah disepakati bersama dan tentunya apabila adanya pelanggaran yang dilakukan oleh anak asuh, pengasuh akan memberikan hukuman fisik atau pun memberikan hukuman untuk membersihkan panti seperti misalnya kamar mandi. Dan hukuman ini kami lakukan agar anak dapat sadar akan kesalahannya serta menjadi anak yang lebih disiplin.” (wawancara 5 juni 2023)

Dengan aturan panti asuhan yang cenderung sangat ketat akan menjadi masalah untuk beberapa anak asuh yang masih belum terbiasa dengan aturan-aturan panti. Seperti yang diungkapkan oleh Indra :

“Aku belum lama ada di panti ini, jadi aturan-aturan di sini aku masih belum terbiasa. Dan kadang aku juga selalu kena hukum karena gak disiplin terus aku juga susah kalau di suruh bangun pagi jadi masih susah. Kena hukuman nya paling sering ya di suruh bersihin kamar mandi.” (wawancara pada 5 juni 2023)

Bebeda dengan indra yang masih memerlukan penyesuaian dengan aturan yang ada di panti, Akmal memiliki pendapat lain mengenai aturan yang ada di panti, Akmal mengungkapkan :

“Kalau masalah aturan nya memang cukup ketat ya kalau di sini, tapi kan ini juga demi kami juga biar tetep fokus dan disiplin. Dan kalau hukuman fisik sih gak begitu masalah sih dan jelas semua anak asuh di sini pasti pernah merasakan hukuman nya. Jadi menurutku gak masalah dengan aturan atau pun hukuman yang ada di sini. Lagian kami di hukum karna kesalahan kami sendiri juga jadi aku udh terbiasa di sini.” (wawancara 5 juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan memiliki kesimpulan jika Panti Asuhan Putra Muhammadiyah memiliki aturan yang bertujuan untuk dapat mendisiplinkan anak selama ada di panti. Dalam aturan tersebut anak-anak di ajarkan untuk dapat sadar jika segala sesuatu yang mereka langgar akan memberikan konsekuensi nya. Hal ini juga mengajarkan pentingnya untuk bermusyawarah serta bertanggung jawab atas keputusan bersama. Pengasuhan panti asuhan sangat berbeda dengan pengasuhan dari orang tua karena di panti asuhan memiliki anak yang berbeda karakter dan dari berbagai macam daerah serta latar belakang keluarga yang berbeda. Oleh karena itu hal utama yang harus pengurus miliki adalah kesabaran dalam mendidik anak asuh nya.

2) Pendidikan

Pendidikan sangat penting bagi perkembangan pola pikir anak karena dengan pendidikan anak dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan. Anak panti

asuhan memiliki semangat belajar yang tinggi. Sebagian besar waktu mereka dihabiskan di panti hanya untuk belajar, baik belajar di sekolah ataupun belajar di dalam masyarakat. Tidak mengherankan jika kebanyakan dari mereka memiliki prestasi yang cukup baik.

Pengasuh mewajibkan anak asuh untuk belajar sehabis magrib, TV juga dimatikan untuk mendukung proses belajar. Pengasuh berusaha membantu semaksimal mungkin demi mencerdaskan anak-anak asuhnya. Dalam pendidikan ini, panti memberikan akses belajar anak asuh untuk menuntut ilmu di bangku sekolah.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Syafii :

“Untuk urusan sekolah panti asuhan akan menyekolahkan anak-anak dari bangku SD, SMP hingga SMA. Semua kebutuhan atau peralatan belajar mereka juga disediakan oleh panti baik dari seragam, sepatu, tas dan perlengkapan alat tulis lengkap. Hal ini kami bagi secara merata pada anak – anak di sini. Jadi semua anak asuh yang ada disini memiliki hak mereka untuk menempuh pendidikan.”(wawancara pada 5 juni 2023)

Dalam pola asuh pendidikan ini pengasuh panti akan melakukan aturan yang akan membantu anak untuk lebih fokus pada pelajaran mereka sehingga anak dapat baik menerima pelajaran yang mereka dapatkan baik dari panti maupun sekolah.

Bapak Loansa menyampaikan :

“ Selama pelajaran atau pendidikan kami usahakan anak-anak jauh dari penggunaan handphone ya, anak-anak kami fokuskan untuk menyelesaikan tugas sekolah mereka terlebih dahulu dan apabila mereka tidak memiliki tugas sekolah, kami akan mengalihkan mereka untuk melakukan kegiatan yang akan meningkatkan keterampilan mereka di panti. Dan hal ini juga akan membantu anak untuk dapat menyalurkan bakat mereka disini.” (wawancara pada 5 juni 2023)

Peneliti juga menanyakan mengenai pendapat orang tua terkait dengan pendidikan anak selama di panti asuhan, ibu April mengungkapkan pendapat nya :

“Ibu senang bisa lihat anak bisa sekolah dengan baik di sana ya, anak nya juga jadi anak yang berprestasi, ibu juga lihat anak nya juga selalu punya ranking kalau di sekolah. Intinya sih senang anak bisa sekolah gitu. Gak jadi anak yang nakal jadi ibu cukup puas dengan didikan di panti.”
(wawancara pada 6 juni 2023)

Selain pendapat dari orang tua anak asuh, peneliti juga menanyakan pendapat anak asuh selaku yang menerima pelayanan sosial di panti asuha terkait dengan pendidikan yang mereka dapat kan.

Indra mengungkapkan :

“Di panti ini gak hanya di kasih pendidikan agama aja, kami juga punya kegiatan yang sesuai dengan keahlian kami. Disini juga ada tapak tilas yang jadi penyalur bakat saya selain di sekolah. Di sekolah kami mendapatkan ilmu pengetahuan yang sama dengan anak-anak lain. Pendidikan di panti juga sangat membantu kami dalam hal ilmu agama serta keterampilan kami.” (wawancara pada 5 juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan jika anak asuh di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah. Memiliki pendidikan yang layak serta pola asuh yang sangat baik untuk peningkatan fokus bagi setiap anak asuh nya. Anak asuh juga dapat menyalurkan bakat nya dengan baik meskipun mereka tinggal di panti asuhan

3) Ekspresi emosional

Ekspresi merupakan hal yang normal bagi setiap individu untuk mengungkapkan perasaan yang mereka rasakan akan suatu hal. Oleh karena itu setiap individu memiliki hak untuk dapat meunjukkan ekspresi emosional mereka. anak asuh merupakan anak yang tinggal jauh dari orang tua mereka, oleh karena itu mereka sangat membutuhkan orang yang menjadi pengganti orang tua

mereka. mereka membutuhkan orang yang bisa dekat atau pun yang dapat mengerti mereka.

Dalam pengasuhan ini para pengurus panti memiliki peran yang cukup besar untuk selalu berada di samping anak asuh. Seperti yang di ungkapkan oleh bapak

Loansa :

“Disini kami menjadi orang yang paling dekat dengan mereka. kami berperan sebagai ayah dan ibu mereka kami menjadi orang yang dapat mereka andalkan. Kami disini selalu membantu mereka untuk terbuka kepada kami, membantu mereka untuk menceritakan apa yang ingin mereka ceritakan. Ada waktu nya kami ikut bercanda dengan mereka dan dengan hal ini pengasuh akan menjadi dekat dengan anak asuh disini. Dan untuk membantu mereka untuk dapat meluapkan emosinya di sini, kami menyediakan psikolog yang akan membantu anak-anak menyampaikan emosi yang mereka alami. Jadi anak juga gak akan stress disini. Psikolog di sini akan selalu siap mendengarkan cerita anak asuh nya.” (wawancara pada 5 juni 2023)

Peneliti juga mengungkapkan mengenai ekpresi emosional anak saat mereka bertemu dengan anak nya selama di panti asuhan. Ibu April mengungkapkan :

“Ibu deket banget dengan anak, ya mau gimana pun saya ibu nya jadi anak sangat dekat dengan ibuk. Anak nya kadang juga sering kok bilang kadang mengenai kehidupan mereka selama di panti. Anak nya gak pernah nunjukin sedih gitu. Tapi kadang juga mereka kangen pengen pulang kerumah. Palingan cuman itu aja sih yang mereka certain. Dengan pengasuh nya juga punya hubungan yang baik. Sejauh ini gk ada keluhan yang lain.”(wawancara pada 6 juni 2023)

Peneliti juga menanyakan pendapat anak asuh mengenai perasaan yang mereka rasakan selama di panti. Akmal mengungkapkan :

“aku dekat dengan semua pengasuh disini. Semua juga pada baik-baik, aku juga dekat dengan semua temen temen disini. Kadang juga sering ngerasa sedih aja karena gak bisa bareng orang tua. Kadang juga klok mau cerita gitu aku lebih sering ceritanya sama temen sih. Kadang psikolog juga dating kesini untuk nanya-nanya kabar kami selama di sini. Tapi kadang kalau ngerasa kesepian gitu aku lebih sering main bareng temen yang lain aja biar gak inget rumah aja.”(wawancara pada 5 juni 2023)

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan jika para pengasuh di panti asuhan berusaha untuk membangun kedekatan mereka dengan anak-anak asuhnya. Dengan kedekatan yang telah terjalin di harapkan anak-anak dapat lebih terbuka untuk enunjukkan ekpresi emosional anak. Dengan kebebasan ini akan membantu mengurangi rasa stress yang di alami anak selama di panti jauh dari orang tua mereka. para pengasuh juga memberikan bantuan dari psikolog untuk membantu anak untuk menyampaikan keluh kesah yang tidak dapat anak sampaikan.

4.2. Pembahasan

Anak panti merupakan anak-anak yang jauh dari orang tua mereka, dimana mereka harus hidup dengan pola asuh serta didikan dari orang yang bukan orang tua kandung mereka. oleh karena itu pola asuh dari tempat tinggal mereka merupakan hal yang sangat penting dalam membangun sikap serta kepribadian mereka Ketika tumbuh dewasa. Faktor lingkungan dan teman sebaya sangat berpengaruh bagi pertumbuhan anak. Oleh karena itu pola asuh drip anti asuhan amat lah penting karena pengasuh merupakan orang yang paling dekat dengan anak asuh selama di pandi dan pengasuh juga merupakan pengganti utama dari peran orang tua dalam mengasuh anak.

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan di panti asuhan putra Muhammadiyah memiliki pola asuh yang sangat baik. Dimana mereka mengajarkan anak untuk lebih menghargai waktu mereka untuk hal-hal yang lebih positif. Mereka juga menjadi anak yang memiliki nilai sopan santun yang sangat tinggi yang merupaka hasil dari belajar agama yang mereka lakukan hamper setiap

hari secara rutin. Bukan hanya dalam bidang agama, anak asuh juga dapat mengembangkan keahlian serta hobi mereka selama di panti.

Dalam hal pendidikan sekolah pihak panti asuhan memberikan hak – hak anak asuh untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dari sekolah dasar sampai sekolah menengah akhir. Dimana sekolah merupakan hal yang sangat anak asuh butuhkan untuk dapat menambah ilmu pengetahuan secara umum serta menjadikan modal mereka jika telah keluar dari panti asuhan.

Selain pendidikan yang menjadi hal utama bagi anak panti, para pengurus panti juga sangat memperhatikan emosional dari para nak asuh nya. Mereka sangat memperhatikan tingkat stress yang di alami oleh anak asuh nya. Karena mereka jauh dari rumah serta orang tua mengakibatkan tingkat stress dan percaya anak akan semakin meningkat. Oleh karena itu perhatian dari masalah ini juga sangat baik untuk membantu anak tumbuh menjadi anak yang memiliki mental yang sehat.

Setiap anak memiliki hak yang sama untuk hidup Bahagia termasuk pada anak – anak di panti. Mereka berhak mendapatkan pelayanan sosial yang mereka butuhkan, mereka juga berhak tumbuh dengan baik meskipun hidup jauh dari orang tua.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka simpulan data penelitian ini adalah :

- 1) Pelayanan sosial yang di jalan oleh pihak panti asuhan terhadap anak asuh telah memenuhi kebutuhan dari anak-anak asuh. Baik dari kebutuhan makanan, peralatan sholat, serta pakaian yang layak mereka pakai. Panti asuhan juga memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang baik di panti asuhan yang mendukung semua kegiatan yang ada di sana.
- 2) Perilaku anak-anak asuh memiliki etitude yang sangat baik berkat pendidikan yang mereka dapat selama di panti. Namun terkadang anak-anak asuh masih melanggar aturan yang berlaku di panti asuhan karena anak-anak asuh terkadang merasa tertekan terhadap aturan yang berlaku di panti.
- 3) Pola asuh yang dilakukan oleh para pengurus untuk mendidik anak-anak sangat baik Pengurus panti memberikan pendidikan pada anak-anak asuh secara rutin setiap hari dari pagi hingga malam anak akan melakukan berbagai kegiatan baik pendidikan agama mauoun pendidikan pengembangan bakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran dan rekomendasi sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan pola asuh di panti asuhan putra Muhammadiyah medan kota :

- 1) Di harapkan kepada para pengurus untuk dapat terus mempertahankan kualitas pelayanan sosial yang di berikan kepada anak-anak asuh di panti. Di harapkan para pengurus panti juga dapat lebih memperhatikan kebutuhan lain yang mungkin di butuhkan oleh anak-anak asuh
- 2) Diharapkan pengurus panti untuk dapat lebih menyesuaikan waktu belajar dan bermain pada setiap anak asuh, serta lebih meningkatkan kesadaran kedisiplinan waktu pada anak-anak asuh.
- 3) Diharapkan kepada pengurus dapat lebih meningkatkan kedekatan dengan anak-anak agar anak dapat lebih nyaman dengan pola asuh yang di lakukan agar anak juga dapat lebih bebas mengungkapkan emosinya. Pengurus juga perlu memperhatikan lingkungan sosial dari anak-anak asuh untuk menghindari lingkungan yang buruk bagi emsional anak.

Daftar Pustaka

- Afrella, P., & Amri, A. (2018). Peranan Pengasuh dalam Membina Perilaku Sosial Anak pada Panti Asuhan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 3(No. 1 Februari), 1–12.
- Anshori, Akhyar. dkk. (2021). *Isu-Isu Global & Kontemporer Analisis dan Fakta Lapangan*. In *UMSU press*.
- Andriyanto. (2022). Implementasi Manajemen Kinerja Pada Pelayanan Sosial Di Panti Asuhan Umi May Kota Bandar Lampung. *Implementasi Manajemen Kinerja Pada Pelayanan Sosial Di Panti Asuhan Umi May Kota Bandar Lampung*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Anggraini, D. (2022). Pola Asuh Anak dalam Perspektif Kesejahteraan Sosial di Panti Asuhan Baitul Amanah Irwansyah Dakhi. 2(3), 423–432.
- Barus, M. I., & Rahma, A. (2022). Penerapan Pola Asuh Anak Pada Panti Asuhan Siti Aisyah Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 935.
<https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1225>
- Dewi, B. K. (2020). *kenali 4 jenis pola asuh dan efeknya pada anak*. Kumparan.Com.
<https://lifestyle.kompas.com/read/2020/03/24/000002820-kenali-4-jenis-pola-asuh-dan-efeknya-pada-anak>
- EPanti. (2022). *Pengertian Panti Asuhan*. EPanti. Com
<https://epanti.com/pengertian-panti-asuhan/>
- Herbowo, H. D. (2019). Tanggapan Anak Asuh Terhadap Pelayanan Sosial Di PSAA Budhi Bakti Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), 1
<https://doi.org/10.24235/empower.v4i2.489>
- Lubis, M. H. (2017). *Upaya panti asuhan putra muhammadiyah dalam membina*

- kemandirian anak di jalan amalium cabang Medan kota.*
<http://repository.uinsu.ac.id/3092/Pendidikan>, D. (1990). Kamus Besar Bahasa Indonesia Dan Kebudayaan. In *Jakarta: Balai Pustaka* (p. 778).
- Putri, A. H. (2019). Pola Asuh Panti Asuhan Dalam Membina Moral Anak Asuh. *Carbohydrate Polymers*, 6(1), 5–10.
- Sinaga, N. M. (2009). *Pengaruh Pelayanan Sosial Terhadap Perilaku Anak Asuh Di Panti Asuhan Bait Allah Medan*. Universitas Sumatera Utara.
- Syukur, A. (2015). Peran Pengasuh Membentuk Sikap Sosio Emosional Anak. *PG--PAUD Trunojoyo*, 2, 1–7.
- Mujahiddin, A. M. (2017). *Perempuan dan Kemiskinan* (1st ed., p. 4). UMSU-PRESS.
- Nasution, M., & Sitepu, J. M. (2018). Penerapan Pola Asuh Yang Tepat di Lingkungan X Kelurahan Suka Maju kecamatan Medan Johor. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 89–96.
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1073552>
- Yunus, M. (2017). *Kualitas Pelayanan Sosial di Yayasan Panti Sosial Asuhan Anak AL Mubarakah Lebak Bulus*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Muhammad Rizky Wahyudi
NPM : 1903090053
Tempat dan tanggal lahir : Medan,03 November2001
Jenis Kelamin : Laki Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl.Denai Gg.Sugeng No.13B Tegal Sari
Mandala III
Anak Ke : (1)

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Zulfahmi Panyalai (Alm)
Nama Ibu : Daswati
Alamat : -

Pendidikan Formal

1. SD Muhammadiyah07
2. SMPN 4 Medan
3. SMA Muhammadiyah 01Medan
4. Tahun 2019-2023,Tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan,04 Oktober 2023



Muhammad Rizky Wahyudi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila merajawani sarak bi agar disebarkan nomor dan langgananya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2015
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi KESOS
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 19 - 12 2022

Assalamu'alaikan, wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : MUHAMMAD RIZKY WAHYUDI
NPM : 1903090053
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL
Tabungan sks : 130 sks, IP Kumulatif 3,45

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diajukan	Persetujuan
1	Pelayanan Sosial Terhadap Pri Laku Anak Asuh di Panti Asuhan putera Muhammadiyah Medan kota	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Pengaruh Bantuan Sosial Terhadap Tingkat Kesejahteraan Sosial Masyarakat Kurang Mampu di Kelurahan Tegol Sari Mandala	<input type="checkbox"/>
3	Perspektif Masyarakat tentang Anak putus sekolah Tingkat SMA di Kelurahan Tegol Sari Mandala III	<input type="checkbox"/>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 19 Des 2022

Ketua,

[Signature]
(H. MUHAMMAD RIZKY WAHYUDI, S. FIS MP)
NIDN: 0128080102

Pemohon

[Signature]
(MUHAMMAD RIZKY WAHYUDI)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

[Signature]
(SALIM SAPATA)
NIDN: 0101018701



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa membuat kamu lebih produktif
dalam belajar

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1877/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : 19 Desember 2022, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD RIZKY WAHYUDI**
N P M : 1903090053
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **PELAYANAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN PUTERA MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA**
Pembimbing : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 020.19.309 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 19 Desember 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 25 Djumadil Awwal 1444 H
19 Desember 2022 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peninggal.





UMSU

Unggul | Cordat | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Medan, 08 Februari 20.23

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : MUHAMMAD RIZKY WAHYUDI
N P M : 1903030053
Jurusan : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1977.../SK/II.3/UMSU-03/F/2022... tanggal 19 Desember 2022 dengan judul sebagai berikut :

Pelayanan Sosial terhadap Perilaku anak di Panti asuhan putra Muhammadiyah Medan kota.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Sahran Sahran)

Pemohon,

(Muhammad Rizky Wahyudi)

UNDANGAN/PANGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 268/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023



SK-4

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Jumat, 24 Februari 2023
Waktu : 08.15 WIB s.d. selesai
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
Penyempil Seminar : H. Mujahiddin, S.Sos., M.S.P.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR FOKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMPIN	JUDUL SKRIPSI
6	MUHAMMAD RIZKY WAHYUDI	1903090053	Dr. H. YURISNA TANJUNG, MAP	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PELAYANAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU ANAKASUH DI PANTI ASUHAN PUTERA MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA
7	ABDUL MAJID	1903090056	Dr. H. MOHD. YUSRI, M.Si.	Dr. H. EFENDI AGUS, M.Si.	PERAN AZIZHU DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL BAGI PELAKU USAHA MIKRO (UMKM) DI KOTA MEDAN
8	AJENG RAHMADINI PRASTICIA	1903090040	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. H. MOHD. YUSRI, M.Si.	STRATEGI KEBUAKAAN PEMERINTAH DALAM MENYALURKAN BANTUAN SOSIAL KEPADA MASYARAKAT MISKIN DI DINAS SOSIAL LUBUK PAKAM
9	DIAN AGUNG JEPRY	1903090041	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. H. MOHD. YUSRI, M.Si.	ANALISIS PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENCIPTAKAN KAMPUNG BEBAS NARKOBA DI DESA PAGAR MERBAU III
10	TEUKU MUHAMMAD AKBAR	1903090033	Dr. H. EFENDI AGUS, M.Si.	Dr. H. YURISNA TANJUNG, MAP	PERAN PUSKESMAS DALAM MENEGAH STUNTING DI KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN

Medan, 01 Syatban 1444 H
22 Februari 2023 M

Dehan

 (Dr. ARIFIM SALEH, S.Sos., M.S.P.)





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menandatangani surat ini agar diawasi: tekan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBEANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul, Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 26233 Telp. (061) 6622490 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://filsip.umsu.ac.id> filsip@umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Muhammad Rizky Wahyudi
NPM : 1903090055
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : Pelayanan sosial terhadap perilaku anak asuh di panti asuhan Putra Muhammadiyah Medan kota.

No.	Tanggal	Kegiatan/Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	10-12-22	Bimbingan persetujuan Judul skripsi	
2	05/01/23	Bimbingan latar belakang	
3	25/01/23	Bimbingan uraian teoritis.	
4	27/01/23	Bimbingan tabel kategorisasi	
5.	06-02/23	Acc Seminar proposal	
6.	03-05/23	Bimbingan Draft wawancara.	
7.	12-05/23	Revisi draft wawancara	
8	19-05/23	Acc Draft wawancara	
9.	03-07/23	Bimbingan hasil penelitian	
10.	5-7/23	Revisi hasil penelitian.	

Medan,20.23.

Ketua Program Studi,
Dr. Herlina Saleh, S.Sos, M.S.P.
NIDN: 0110101402

Pembimbing,
Dr. Hartono Satrio
NIDN: 0110101402

Pembimbing,
Sahron Soputra
NIDN: 0110101401





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila persekutuan surat ini agar diumumkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 807/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 09 Dzulqaidah 1444 H
29 Mei 2023 M

Kepada Yth : **Kepala Panti Asuhan Putera Muhammadiyah**
Cabang Medan Kota

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : **MUHAMMAD RIZKY WAHYUDI**
N P M : 1903090053
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **PELAYANAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN PUTERA MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc: File.

Dekan


D. ARIFIN S. ARIAN, S.Sos., MSP.
NIDN 0010017402



Ace / *Penelitian Lapangan*
 19/5/2023

PEDOMAN WAWANCARA
PELAYANAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU ANAK ASUH DI PANTI
ASUHAN PUTRA MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN

NO	kategorisasi	Indikator	Pengurus Panti Asuhan	Orang Tua Panti Asuhan	Anak Panti Asuhan
1	Pelayanan sosial	Sandang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah panti asuhan memfasilitasi kebutuhan sandang ? 2. Apakah disediakan pakaian bagi laki-laki dan perempuan ? di sediakan nya kebutuhan tidur seperti selimut dan seprei ?serta kebutuhan perlengkapan ibadah bagi perempuan dan laki -laki ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pakaian masih layak pakaian? 2. Apakah Peralatan untuk ibadah dan tidur sudah baik? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pakaian yang di berikan sesuai dengan kebutuhan? Seperti untuk baju sehari-hari serta memiliki ukuran yang pas ? 2. Pakaian apa saja yang di berikan oleh panti asuhan ?
		Pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber dana dari mana ? 2. Apakah pangan tersedia secara cukup? 3. Apakah makanan di berikan di jamin kebersihannya ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah semua anak asuh mendapat makanan? 2. Apakah makanan yang diberikan bersih dan bergizi? 3. Apakah anak asuh rutin mendapat makanan 3 kali dalam sehari ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah rasa makanannya enak ? 2. Apakah makanan yang diberikan sesuai yang di inginkan?
		Papan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tempat tinggal menjaga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah rumah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah rumah

			<p>privasi antara perempuan dan laki-laki?</p> <p>2. Apakah rumah hunian memiliki fasilitas keamanan ?</p>	<p>hunian layak di tempati ?</p> <p>2. Apakah keamanan rumah panti asuhan dapat di percaya ?</p> <p>3. Apakah tempat hunian bersih dan rapi ?</p>	<p>hunian nya nyaman ?</p> <p>2. Apakah merasa aman tinggal di panti asuhan ?</p>
2	Perilaku anak	Emosi dan sikap	<p>1. Memberikan pengajaran moral bagi anak asuh</p> <p>2. Apakah panti asuhan memberikan aturan jadwal pelatihan pelajaran termasuk juga jadwal bermain ?</p>	<p>1. Apakah anak dapat mengontrol emosinya ?</p> <p>2. Apakah anak menjadi lebih disiplin ?</p> <p>3. Tegur kata anak berubah atau tidak ?</p>	<p>1. Bersikap sopan dengan orang tua dan teman ?</p> <p>2. Berbicara dengan baik dan sopan</p> <p>3. Selalu disiplin waktu atau tidak ?</p>
		Bekerjasama	<p>1. Apakah panti asuhan membuat kegiatan kebersihan dan belajar bersama bagi anak asuh ?</p> <p>2. Apakah panti akan melakukan musyawarah dalam suatu kegiatan yang akan dilakukan?</p>	<p>1. Anak asuh memiliki sikap yang egois atau tidak ?</p> <p>2. Anak asuh memiliki sikap saling mendukung dan menghargai ?</p>	<p>1. Patuh terhadap aturan yang telah ditetapkan di Bersama?</p> <p>2. Melakukan tugas yang telah di berikan ?</p> <p>3. Mau berbagi pendapat dengan orang lain ?</p>
3	Pola asuh	Perlindungan fisik	<p>1. Apakah panti asuhan memberikan hukuman fisik jika anak asuh melakukan kesalahan ?</p>	<p>1. Apakah setuju dengan hukuman fisik bagi anak asuh Ketika membuat kesalahan ?</p>	<p>2. Pernah di pukul atau tidak ?</p>

		Perlindungan sosial	1. Apakah panti asuhan menyediakan perlindungan jaminan sosial bagi anak asuh seperti dalam ekonomi serta Kesehatan ?	1. Apakah anak asuh terlantarkan?	2. Di obati Ketika sakit ? 3. Dapat bersekolah ?
		Perlindungan mental	1. Apakah panti asuhan memberikan pendampingan serta kasih sayang pada anak asuh ?	1. Apakah anak asuh bersikap sangat agresif? 2. apakah anak asuh memiliki emosi yang cukup stabil ?	1. apakah jarang merasa sedih ? 2. nyaman berhubungan dengan orang lain ?
		Perlindungan spiritual	1. bagaimana panti asuhan dalam meningkatkan sikap spiritual anak asuh ?	1. bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai Pola asuh peningkatan sikap spiritual pada anak asuh ?	1. apakah mendapat pelajaran keagamaan seperti belajar sholat dan mengaji ?
		Pendidikan dan pembimbingan	1. Apa saja langkah yang di lakukan panti asuhan agar dapat melihat minat anak asuh serta meningkatkan skill mereka?	1. Bagaimana menurut bapak /ibu mengenai Pendidikan serta pendampingan di panti asuhan ? 2. Apakah Pendidikan anak asuh meningkat ?	1. Pendidikan apa saja yang ada di panti asuhan ? 2. Apakah minat serta skill anda sudah tersalurkan ?
		Pendisiplinan anak	1. Bagaimana Langkah panti asuhan dalam membangun kedisiplinan anak asuh ?	1. Apakah pendisiplinan panti asuhan sangat baik untuk meningkatkan	1. Apakah anda taat pada setiap aturan yang ada di panti asuhan ?

				kedisiplinan anak asuh ?	2. Bagaimana pendapat anda mengenai semua aturan di panti asuhan ?
		Ekspresi emosional	1. Bagaimana Langkah yang di lakukan panti asuhan dalam meningkatkan kedekatan dengan anak asuh ?	1. Apakah anak asuh memiliki kedekatan yang baik dengan anda ? 2. Apakah anak asuh sering menceritakan perasaan nya terhadap anda ? 3. Bagaimana sikap yang di berikan anak asuh terhadap anda ?	1. Apakah dekat dengan orang tua dan pengasuh oanti ashan ? 2. Apakah anda merasa nyaman menceritakan segala hal dengan mereka ?



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SI-10



UNDANGAN/PANGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor: 1599/UND/II.3.AJU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Kamis, 31 Agustus 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Perekam Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	PATRIA BANGUN	1603090012	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KWALA BINGAI KECAMATAN STABAT KABUPATEN TANJUNGPINANG
2	WIDYA UTARI	1905090026	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB REMAJA MENGGUNAKAN NARKOTIKA DI KELURAHAN PASAR MUARA SIPONGI KECAMATAN MUARA SIPONGI KABUPATEN MANDAILING NATAL
3	PUTRI ANANDA	1903090038	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	PERAN BANK SAMPAH THE GADE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA DAN PARTISIPASI KELUARGA PADA PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA
4	MUHAMMAD RIZKY WAHYUDI	1903090053	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PELAYANAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN PUTERA MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA
5	FARRAS FARAH DILLANST	1903090027	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PENERAPAN PRINSIP ETIK PEKERJA SOSIAL DALAM MENDAMPINGI ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM DI UPT. PSAR TANJUNG MORA-WA

Salah Sidang:

Total Finansial 29/08/23
7800

Medan, 11 Safar 1445 H

26 Agustus 2023 M

Ditandatangani oleh:
Wakil Rektor I

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

**DOKUMENTASI BERSAMA PENGURUS PANTI ASUHAN PUTRA MUHAMMADIYAH
MEDAN KOTA**



**FOTO BERSAMA BAPAK SYAFIE WAKIL PIMPINAN PANTI ASUHAN PUTRA
MUHAMMADIYAH**



FOTO BERSAMA BAPAK LOANSA SAPUTRA BENDAHARA PANTI ASUHAN PUTRA MUHAMMADIYAH



FOTO BERSAMA AKMAL ANAK DARI PANTI ASUHAN PUTRA MUHAMMADIYAH



FOTO BERSAMA INDRA ANAK DARI PANTI ASUHAN PUTRA MUHAMMADIYAH